

PENERAPAN MODEL PICTURE AND PICTURE TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN PADA KELAS III SD NEGERI 068474 MEDAN LABUHAN TA 2022/2023

Herna¹, Sri Ramadhani²

¹STKIP Pangeran Antasari, JL. Veteran No. 1060/19, Helvetia, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara
Email: hernaherna139@gmail.com

²STKIP Pangeran Antasari, JL. Veteran No. 1060/19, Helvetia, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara
Email: sramadhani1988@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini membahas mengenai meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan model pembelajaran picture and picture pada siswa kelas III SD Negeri 068474 Medan Labuhan. Tujuan penelitian ini ialah meneliti penerapan model pembelajaran picture and picture agar dapat menaikkan minat belajar siswa kelas III. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen dengan jenis penelitian Pre-Test dan Post-Test. Subjek penelitian ini ialah siswa kelas III SD Negeri 068474 Medan Labuhan, dan objek penelitian adalah model pembelajaran picture and picture, peningkatan minat belajar siswa pada materi menulis karangan. Teknik pengumpulan data memakai observasi, wawancara dan tes. Hasil pada penelitian diperoleh dalam penelitian eksperimen yang telah dilaksanakan mampu meningkatkan minat belajar dengan menerapkan model picture and picture. Hasil Pre-Test membuktikan nilai rata-rata 61,33 sebanyak 63% dengan jumlah 19 siswa yang belum berkompeten dan 37% dengan jumlah 11 siswa berkompeten. Kemudian hasil nilai Post-Test membuktikan rata-rata sebesar 78 sebesar 80% dengan jumlah 24 siswa yang berkompeten, dan 20% sejumlah 6 siswa yang belum berkompeten. Dengan begitu terjadi peningkatan kemampuan pada menulis karangan kelas III SD Negeri 068474 Medan Labuhan dengan mengaplikasikan model Picture and Picture.

Kata Kunci: Minat Belajar, model Picture and Picture, Penerapan

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah suatu masalah yang terbilang sangat penting pada kehidupan manusia, dikarenakan pendidikan bisa menciptakan manusia yang kreatif, berpotensi, dan mempunyai konsep cemerlang untuk bekal dalam menghasilkan masa depan yang lebih maju.

Menurut KBBI Pendidikan ialah proses perubahan sikap serta tata laku perorangan atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia dengan upaya pengajaran dan pelatihan, proses, perubahan

serta cara didik. Bahasa Indonesia adalah alat atau bahan utama masyarakat untuk dapat berkomunikasi pada kehidupan sehari-hari. Dengan begitu, kemampuan siswa dalam menulis ialah salah satu hal penting yang harus ada dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalman (2015:5) menulis merupakan kegiatan penyampaian informasi secara tertulis berupa hasil kreativitas penulisnya dengan memakai cara berpikir yang kreatif, tidak monoton, dan tidak berpusat pada satu permasalahan saja.

Masalah utama yang penulis temukan pada kegiatan pembelajaran di SD Negeri

068474 Medan Labuhan terkait adanya pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III adalah kemampuan menulis karangan siswa yang terbilang rendah. Terlihat dari nilai tes formatif berkenaan menulis karangan siswa, terjadi dikarenakan kurangnya model pendukung akibatnya siswa kurang tertarik dalam berimajinasi membuat karangan menulis. Di samping itu pengkaji juga meneliti bahwa biasanya pengajar kerap belum pernah menerapkan model pembelajaran yang efektif.

Model pembelajaran ialah suatu pola perencanaan pembelajaran yang diterapkan menjadi aturan dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Aris Shoimin (2022:122) picture and picture yaitu model belajar yang memakai gambar lalu diurutkan menjadi urutan yang logis.

Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan belajar mengajar di lapangan, guru kelas III SD Negeri 068474 belum seluruhnya menerapkan model pembelajaran pada kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia. Proses KBM kerap kali menggunakan metode ceramah. Pengajar tidak menggunakan model pembelajaran yang akurat. Oleh sebab itu dibutuhkan adanya model pembelajaran yang tepat untuk siswa dalam menaikkan kemampuan menulis karangan, berkaitan dengan hal tersebut model pembelajaran picture and picture merupakan model yang cocok diterapkan peneliti dalam penelitian ini. Karena diperkuat dalam beberapa penelitian relevan yang menyimpulkan model pembelajaran picture and picture bisa diterapkan dengan baik dan menaikkan

kemampuan siswa kelas III dalam menulis karangan.

Kelebihan model pembelajaran picture and picture Aris Shoimin (2022:125) mengatakan: Memudahkan siswa menguasai materi, siswa cepat tanggap, siswa lebih berkonsentrasi. Melalui model picture and picture siswa dapat melihat gambar yang telah di sediakan untuk menulis karangan pada gambar tersebut, dan dengan bantuan LKS siswa dapat Menyusun gambar-gambar dan menjadikan gambar tersebut menjadi sebuah karangan.

Dari keadaan tersebut, penguji melakukan percobaan model pembelajaran dengan judul “Penerapan Model Picture and Picture Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa Kelas III SD Negeri 058474 Medan Labuhan”.

METODE PENELITIAN

Jenis kajian dilakukan dengan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Subjek di penelitian ini yaitu siswa kelas III SD Negeri 068474 Medan Labuhan tahun pengajaran 2022/2023 sejumlah 30 siswa.

Penelitian ini memakai metode eksperimen. Metode eksperimen ialah metode yang dilakukan untuk mengetahui akibat dari Tindakan dengan yang lain pada kondisi terkendali (Sugiyono, 2015:72)

Desain penelitian ini memakai Pre-test dan Post-test. Sugiyono (2015:74) di dalam desain terdapat pretest, sebelum diberi tindakan. Kemudian hasil tindakan ini diketahui lebih tepat, dikarenakan bisa membandingkan pada keadaan sebelum diberi tindakan.

$O_1 \times O_2$

O_1 = nilai pretest (sebelum diberi tindakan)

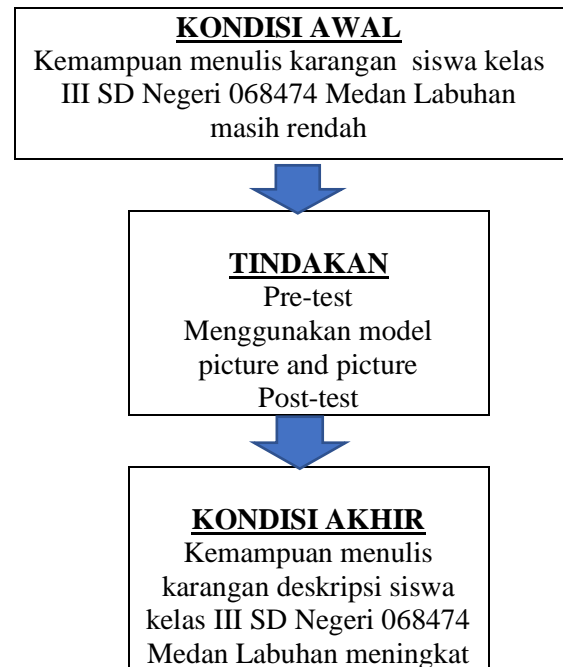
O_2 = nilai posttest (setelah diberi tindakan)

Teknik pengolahan data pada percobaan ini memakai observasi, wawancara dan tes.

Observasi pada percobaan penelitian dilakukan untuk mengamati permasalahan terhadap kemampuan menulis karangan yang masih rendah, dan percobaan menerapkan menggunakan model picture and picture.

Wawancara dilakukan kepada wali kelas untuk mengetahui dan mencari informasi yang dibutuhkan terkait permasalahan yang ada di dalam kelas.

Instrument tes yang diterapkan dalam menilai kemampuan siswa dalam menulis karangan yaitu tes yang tertulis berbentuk soal berupa uraian serta terdiri 1 soal. Tes dibagikan dengan cara perorangan, soal diberikan agar dapat menghitung peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karangan, melalui pre test (sebelum pembelajaran) dan post test (setelah pembelajaran) Dari hasil post-test kita dapat mengetahui minat belajar siswa dalam kemampuan menulis karangan. Materi yang diberikan yaitu menulis karangan deskripsi.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data ini dipetik dengan percobaan data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif diambil menggunakan tes tertulis dan data kualitatif diambil dari hasil lembar kerja siswa (lks). Data diperoleh dari 1 kelas yang berjumlah 30 siswa.

a. Data Kuantitatif

Untuk melihat bagaimana penerapan model pembelajaran Picture and Picture pada materi menulis karangan deskripsi yaitu pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilihat dari presentase hasil belajar dengan rumus berikut.

Presentase siswa belum berkompeten:

$$P = \frac{6}{30} \times 100\% = 20\%$$

Presentase siswa yang berkompeten:

$$P = \frac{24}{30} \times 100\% = 80\%$$

Hasil data penelitian didapatkan dari

siswa yang diberi nilai test pada awal tindakan (Pre-Test) dan siswa yang diberi nilai test diakhir Tindakan (Post-Test) dikatakan tuntas jika mencapai nilai KKM yaitu 70. Berikut ini hasil data dari penelitian.

Tabel 1.
Pre-Test dan Post-Test

Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata
Pre-Test 40	80 95	61,33 77,83
Post-Test 50		

Dari tabel 1 menunjukkan keberhasilan belajar siswa pada awal Tindakan (Pre-Test) dengan rata-rata senilai 61,33 sebanyak 19 siswa yang belum tuntas dan 11 siswa yang sudah tuntas. Kemudian keberhasilan belajar di akhir Tindakan (Post-Test) membuktikan bahwa rata-rata nilai sebesar 77,83 sebanyak 6 siswa yang belum tuntas dan 24 siswa yang sudah tuntas. Dari data tersebut membuktikan bahwa rata-rata nilai Post-Test lebih meningkat dari pada nilai Pre-Test. Sehingga bisa meningkatkan minat belajar siswa kelas III SD Negeri 068474 dalam menulis karangan sesudah diberi perlakuan yang telah menerapkan model picture and picture.

Tabel 2.

Pencapaian Belajar di Awal Tindakan		
Nilai	Jumlah	Kriteria
≤ 70	19	TidakTuntas
≥ 70	11	Tuntas
Jumlah	30	

Tabel di atas membuktikan bahwasanya ketentuan hasil belajar siswa awal mula tindakan dengan mengaplikasikan model picture and picture terdapat 19 siswa yang

belum dikatakan tuntas dan 11 siswa yang telah tuntas.

Hasil belajar sesudah Tindakan

Tabel 3.

Hasil Belajar Sesudah Tindakan		
Nilai	Jumlah	Kriteria
≤ 70	6	TidakTuntas
≥ 70	24	Tuntas
Jumlah	30	

Dari Tabel 3 menunjukkan bahwasannya hasil belajar siswa sesudah diberikan tindakan dalam mengaplikasikan model Picture and Picture membuktikan ada 6 siswa yang belum tercapai dan 24 siswa sudah tercapai atau mencapai KKM.

Berdasarkan beberapa tabel diatas artinya terjadi kenaikan kemampuan menulis karangan siswa kelas III SD Negeri 068474 Medan Labuhan dengan menerapkan model Picture and Picture.

Percobaan ini telah di aplikasikan di SD Negeri 068474 Medan Labuhan pada kelas III sebanyak 30 siswa. Kajian ini adalah kajian kuantitatif dengan memakai desain penelitian Pre-test dan Post-test. Proses belajar mengajar dalam percobaan ini menggunakan model Picture and Picture.

Awal mula melaksanakan percobaan, peneliti memakai instrument penelitian yang diantaranya: lembar kerja siswa (lks), rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp) dan soal tes. Peneliti terlebih dahulu mengkonsultasikan kepada dosen dan guru kelas terkait instrument tersebut, setelah dosen dan guru setuju peneliti merancang bahan-bahan pembelajaran terkait materi dalam menulis karangan.

Rata-rata nilai kemampuan menulis

karangan siswa berlandaskan hasil Pre-Test yang sudah dilaksanakan memperoleh nilai 61,33 dan hasil rata-rata Post-Test memperoleh nilai 78. Apabila diganti ke bentuk presentase jumlah siswa yang belum tuntas dengan Pre-Test terbilang 36,6% sejumlah 11 siswa serta presentase jumlah siswa yang belum tuntas dengan hasil Pre-Test terbilang 63,3% sejumlah 19 siswa. Kemudian hasil Post-Test jumlah siswa yang sudah tuntas mencapai 80% atau sejumlah 24 siswa serta presentase yang belum tuntas dengan hasil Post-Test terbilang 20% sejumlah 6 dari 30 siswa. Hal ini disimpulkan bahwasannya dengan mengaplikasikan model pembelajaran Picture and Picture bisa diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia serta mengembangkan kemampuan siswa dalam menulis karangan.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif di penelitian ini berupa lembar kerja siswa (LKS) yang diberikan untuk mencairah minat belajar siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan dengan menerapkan model pembelajaran picture and picture. Lembar kerja siswa diisi oleh siswa kelas III SD Negeri 068474 Medan Labuhan Selama penelitian terlihat siswa merespon dengan sangat baik kepada pengajar pada saat kegiatan belajar berlangsung. Siswa menanggapi guru dengan memberikan pertanyaan ketika mereka menghadapi kesulitan saat mengerjakan soal. Hal tersebut mengakibatkan kegiatan pembelajaran menjadi aktif dan menarik serta minat belajar siswa meningkat terhadap

pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan. Dari lks disimpulkan bahwasanya pelaksanaan model picture and picture membantu pengajar dengan menciptakan suasana pembelajaran yang efektif pada saat proses belajar mengajar dan bisa meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

SIMPULAN DAN SARAN

Dengan melihat hasil percobaan eksperimen yang sudah diuji coba dikelas III SD Negeri 068474 Medan Labuhan disimpulkan bahwasanya penerapan model Picture and Picture terbukti berhasil meningkatkan kemampuan menulis karangan.

Berdasarkan kesimpulan bahwa dengan menerapkan model picture and picture mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III SD Negeri 068474 Medan Labuhan, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Pengajar hendaknya memberikan model pembelajaran picture and picture di semua pembelajaran, terutama Bahasa Indonesia materi menulis karangan, agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan.
2. Peneliti berharap jika guru memakai model pembelajaran, guru hendaknya menyusun perencanaan dengan benar dan menarik.
3. Peneliti berharap siswa dapat lebih memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran
4. Sekolah diharapkan mampu berkontribusi dalam meningkatkan model pembelajaran.

Ber macam-macam model yang bisa dipakai untuk proses KBM sehingga kepala sekolah sebaiknya mendiskusikan kepada para pengajar berbagai macam strategi, teknik, dan model serta bagaimana penerapannya. Model pembelajaran picture and picture yaitu salah satu model yang bisa menciptakan pembelajaran menarik perhatian siswa serta tidak monoton sehingga mampu meningkatkan kemampuan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Purnomo Setiady dan Usman Husaini. 2014. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Anas Sudjono. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ani Nur Aeni, Neng Siti Nurhayati, dan Aah Ahmad Syahid. (2022). *Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan dengan Metode Picture and Picture pada Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal Basicedu. Vol.6 No.6
- Ary Susatyo Nugroho, Yudha Eko Praasetyo Utomo, dan Ikha Listyarini. (2019). *Penerapan Model Picture and Picture Terhadap Kemampuan Menulis Karangan*. Jurnal Mimbar PGSD Undiksha. Vol.7 No.2
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Danang, Sunyoto. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Buku Seru
- Hikmat, Ade dan Nani Solihati. 2013. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ikha Listyarini, Ringga Dwi Anggraini, dan Choirul Huda. (2019). *Keefektifan Model Picture and Picture Berbantu Media Flashcard Terhadap Kemampuan Menulis Karangan*. Vol. 3 No.1
- Istarani. 2019. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Kosasih, E. 2017. *Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: CV. Yrama Widya
- Moleong, L. J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sayuti dan Lila Fitri. (2021). *Kemampuan Menulis Deskripsi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Picture and Picture Siswa Kelas III Sekolah Dasar 03 Balai-Balai Kota Padangpanjang*. Vol. 8 No.2
- Shoimin, Aris. 2022. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar Solihah. 2013. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia -Ruzz Media
- Siswanto, Wahyudi dan Dewi Ariani. 2016. *Model Pembelajaran Menulis Cerita*. Bandung: PT Refika Aditama
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta